



**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007
(Tidak Diaudit)**

(MATA UANG RUPIAH)

***PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2008 AND 2007
(Unaudited)***

(INDONESIAN CURRENCY)

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007
(Tidak Diaudit)**

***PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2008 AND 2007
(Unaudited)***

Daftar Isi/*Table of Contents*
Halaman/*Page*

Neraca Konsolidasi	1- 2 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4 <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5- 6 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7- 41 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Unaudited)
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

AKTIVA

ASSETS

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Kas dan Setara Kas	2c, 3	53.570.737.562	128.165.405.112	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	4	3.579.279.820	2.191.723.255	<i>Deposits in Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>
Piutang Usaha	2d			<i>Accounts Receivable</i>
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	5	254.634.840.500	75.670.731.000	<i>Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia</i>
Nasabah	6	516.824.175.473	81.968.763.954	<i>Customers</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen	7			<i>Consumer Financing Receivable</i>
Pembiayaan Konsumen	2f	303.779.269.239	135.628.740.534	<i>Consumer Financing</i>
Anjak Piutang	2g, 2u	26.105.998.647	221.472.293	<i>Factoring</i>
Sewa Guna Usaha	2e, 2u	-	19.364.015.249	<i>Financing Leases</i>
Portofolio Efek - Diperdagangkan	2h, 2u, 9, 10	77.695.240.443	196.229.966.798	<i>Securities Owned - Trading</i>
Piutang Lain-lain	2u, 8, 10	40.117.832	5.560.476	<i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka		5.562.258.729	8.927.855.328	<i>Prepaid Expenses and Advance Payments</i>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2p, 15	5.092.431.271	3.354.779.791	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Penyertaan Saham	2i	610.000.000	610.000.000	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Pajak Dibayar Dimuka		90.400.321	67.606.516	<i>Prepaid Taxes</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	2p, 15	2.762.034.726	1.918.880.123	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aktiva Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2j, 2k, 11	17.542.411.487	15.702.483.023	<i>Premises and Equipment - Net of Accumulated Depreciation</i>
Aktiva Lain-lain	12	5.405.621.448	6.168.644.973	<i>Other Assets</i>
JUMLAH AKTIVA		<u>1.273.294.817.498</u>	<u>676.196.628.425</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) (Lanjutan)
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)(Unaudited)
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

	Catatan/ Notes	2008	2007	
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang Usaha				Accounts Payable
Lembaga Kliring dan Penjaminan				Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company In Indonesia
Efek Indonesia	2d, 5	240.347.141.500	76.109.951.000	Customers
Nasabah	2d, 13	371.569.081.146	175.278.635.109	Other Payables
Hutang Lain-lain		175.062.256	5.252.041.000	Accrued Expenses
Biaya Masih Harus Dibayar	2o, 14, 27	11.346.044.456	8.012.347.370	Taxes Payable
Hutang Pajak	2p, 15	5.940.012.929	3.376.773.650	Borrowings
Pinjaman yang Diterima	16	122.685.549.060	30.614.817.404	Bonds Payable- Net
Hutang Obligasi - Bersih	2m, 18	147.800.000.000	97.036.981.396	Obligations under Capital Lease
Hutang Sewa Guna Usaha	17	2.909.473	45.553.883	
JUMLAH KEWAJIBAN		899.865.800.820	395.727.100.812	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b, 19	15.872.641	13.699.177	MINORITY INTEREST
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal saham				Capital Stock - Par value per share
Rp 100				of Rp 100
Modal Dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued And Fully Paid
1.250.175.000 saham	1, 20	125.017.500.000	125.017.500.000	1,250,175,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1, 21	35.224.473.035	35.224.473.035	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi				Difference Arising from
Restrukturisasi Entitas				Restructuring Transactions of
Sepengendali	1, 2t	(1.346.718.854)	(1.346.718.854)	Entities Under Common Control
Kenaikan Belum Direalisasi atas				Unrealized gain on Increase in Market
Perubahan Nilai Wajar Efek-efek				Value Available for Sale
Tersedia untuk Dijual-bersih	2h	148.412.958	-	Marketable Securities-net
Saldo Laba		214.369.476.898	121.560.574.255	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		373.413.144.037	280.455.828.436	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		1.273.294.817.498	676.196.628.425	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Jakarta, 18 April/April 2008

Anthony Chandra Kartawiria
Direktur Utama/ President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Unaudited)
For the Periods Ended
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENDAPATAN USAHA	2n			REVENUES
Pembiayaan Konsumen	2u, 22	33.511.652.941	15.292.632.286	Consumer Financing
Pendapatan Investment Banking	2u, 10, 23	27.981.949.411	31.660.305.414	Investment Banking Income
Komisi Perantara Pedagang Efek	25	7.952.723.680	5.569.545.990	Brokerage Commissions
Bunga dan Dividen		4.237.527.149	1.195.841.919	Interest and Dividend
Jasa Manager Investasi	12	1.290.230.556	1.168.831.857	Management Investment Fees
Jumlah Pendapatan Usaha		74.974.083.737	54.887.157.466	Total Revenues
BEBAN USAHA	2n			OPERATING EXPENSES
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	2o, 27	12.870.763.305	10.994.661.576	Salaries and Employees' Benefits
Penyisihan Piutang tak Tertagih	2d	3.804.849.124	279.271.594	Provision for Doubtful Accounts
Iklan dan Promosi		2.064.627.673	568.711.766	Advertising and Promotion
Penyusutan	11	1.130.343.740	938.223.307	Depreciation
Beban Kantor		1.118.927.927	621.899.318	Office Supplies
Sewa		1.054.849.603	945.011.820	Rent
Komunikasi dan Informasi		831.877.597	823.808.903	Communication and Information
Perjalanan Dinas dan Transportasi		496.285.777	403.925.292	Travelling and Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan		297.532.811	187.733.803	Repairs and Maintenance
Jasa Profesional		262.717.620	296.423.220	Professional Fees
Jamuan dan Representasi		89.779.653	106.117.806	Entertainment and Representation
Lain-lain		2.036.644.957	996.441.558	Others
Jumlah Beban Usaha		26.059.199.787	17.162.229.963	Total Operating Expenses
LABA USAHA		48.914.883.950	37.724.927.503	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan Bunga		544.385.421	1.323.701.582	Interest Income
Penyisihan penurunan harga pasar efek saham yang belum direalisasi – bersih	2h	(19.171.230.417)	-	Unrealized Loss on Equity Securities-Net
Beban Bunga dan Administrasi Bank		(8.973.962.843)	(5.625.055.658)	Interest and Bank Charges
Lain-lain - Bersih		(3.375.853.194)	(1.274.200.716)	Others - Net
Rugi Selisih Kurs – Bersih	2q	(224.884.128)	(146.803.023)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain - Bersih		(31.201.545.161)	(5.722.357.815)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		17.713.338.789	32.002.569.688	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p, 15			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak Kini		2.018.058.926	2.062.678.046	Current Tax
Pajak Tangguhan		(1.150.752.624)	(320.189.656)	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan – Bersih		867.306.302	1.742.488.390	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		16.846.032.487	30.260.081.298	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS		(519.242)	(1.247.810)	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH		16.845.513.245	30.258.833.488	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r	13,5	24,2	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
(Unaudited)
For the Periods Ended
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan <i>Note</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control</i>	Kenaikan belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual – bersih/ <i>Unrealized Gain on Increase in Market Value Available for Sale Marketable</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Stockholder's Equity</i>	
Saldo Per 1 Januari 2007	20	125.012.500.000	35.220.876.035	(1.346.718.854)	-	91.301.740.767	250.188.397.948	Balance as of January 1, 2007
Modal Disetor	21	5.000.000	3.597.000	-	-	-	8.597.000	Paid-in Capital
Laba Bersih		-	-	-	-	30.258.833.488	30.258.833.488	Net Income
Saldo Per 31 Maret 2007		125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	-	121.560.574.255	280.455.828.436	Balance as of March 31, 2007
Saldo Per 1 Januari 2008		125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	121.526.641	197.523.963.653	356.540.744.475	Balance as of January 1, 2008
Kenaikan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek Tersedia untuk Dijual – bersih	2h	-	-	-	26.886.317	-	26.886.317	Unrealized Gain on Increase in Market Value of Available for Sale Marketable Securities - net
Laba Bersih		-	-	-	-	16.845.513.245	16.845.513.245	Net Income
Saldo Per 31 Maret 2008		125.017.500.000	35.224.473.035	(1.346.718.854)	148.412.958	214.369.476.898	373.413.144.037	Balance as of March 31, 2008

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Periods Ended
March 31, 2008 and 2007(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan Penempatan Portofolio Efek - Bersih		129.880.694.507	14.703.569.265	<i>Decrease in Placement of Marketable Securities – Net</i>
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan		8.394.975.000	-	<i>Receipts from Financial Advisory Services</i>
Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek		7.952.723.680	5.569.545.990	<i>Receipts from Brokerage Commissions</i>
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek		-	4.293.750.000	<i>Receipts from Underwriting and Brokerage</i>
Penerimaan Dividen dan Bunga		3.203.671.688	433.921.700	<i>Receipts from Dividend and Interest</i>
Penerimaan dari Manajer Investasi		900.665.282	1.115.258.246	<i>Receipts from Management Investment Fee</i>
Pembayaran Bunga		(8.575.832.900)	(1.080.799.498)	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran kepada Karyawan		(11.839.215.388)	(10.319.514.294)	<i>Payment to Employees</i>
Pembayaran untuk Pembiayaan Konsumen - Bersih		(18.999.620.026)	(4.056.286.185)	<i>Net Payment for Consumer Financing</i>
Penerimaan dari (Pembayaran Kepada) Nasabah -Bersih		(22.218.243.261)	64.443.708.773	<i>Net Receipts from (Payments to) Customers</i>
Pembayaran Pajak		(26.125.475.261)	(4.438.105.687)	<i>Payment for Taxes</i>
Pembayaran untuk Deposito Penjaminan		-	70.019.763	<i>Payment for Security Deposit</i>
Pembayaran kepada Pihak Ketiga Lainnya - Bersih		(5.386.615.917)	(4.413.416.618)	<i>Payment to Other Third Parties - Net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		57.187.727.404	66.321.651.455	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (Kenaikan)Bersih Investasi Efek		(15.780.945.406)	10.760.056.243	<i>Net Decrease(Increase) of Securities Investment</i>
Pembelian Aktiva Tetap		(1.656.294.634)	(294.691.495)	<i>Acquisition of Premises and Equipment</i>
Penjualan Aktiva Tetap		13.814.397	-	<i>Proceeds from Sales of Repossessed Assets</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(17.423.425.643)	10.465.364.748	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				<i>Proceeds from:</i>
Pinjaman dari Pihak Ketiga		7.162.350.782	19.928.469.652	<i>Borrowings-Third Parties</i>
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga		(36.787.215.186)	(5.574.684.474)	<i>Payments of Borrowings - Third Parties</i>
Pembayaran bunga obligasi		(200.597.529)	(3.307.500.000)	<i>Payments of Interest on Bonds</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(29.825.461.933)	11.046.285.178	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan) (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)(Unaudited)
For the Periods Ended
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		9.938.839.828	87.833.301.381	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2c,3	43.631.897.734	40.332.103.731	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIODS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2c,3	53.570.737.562	128.165.405.112	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODS
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari	3			Cash and Cash Equivalents Consist of:
Kas		2.560.659.894	843.234.494	Cash on hand
Bank		49.274.817.668	127.322.170.618	Cash in Bank
Deposito Berjangka		1.735.260.000	-	Time Deposits
Jumlah		53.570.737.562	128.165.405.112	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 28 tanggal 9 Pebruari 2001, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-636 HT.01.04.Th.2001 tanggal 7 Maret 2001 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 2002, Tambahan No. 7498. Perubahan terakhir mengenai perubahan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, Notaris pengganti Sutjipto, SH, No. 82 tanggal 15 Juni 2004, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-16119 HT.01.04.TH.2004 tanggal 28 Juni 2004.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Menara Kebon Sirih, lantai 4, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang jasa dan konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

I. GENERAL

Company's Establishment

PT Bhakti Capital Indonesia Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-16030 HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27, dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The Company changed its status from a private company to a public listed Company. This amendment which was covered by Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H., a substitute Notary of Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, dated February 9, 2001 was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-636.HT.01.04.Th.2001 dated March 7, 2001 and was published in the State Gazette No. 61, dated July 30, 2002, Supplement No. 7498. The latest amendment concerning the change in the scope of the Company's activities was covered by Notarial Deed No. 82 of Aulia Taufani, SH, a substitute Notary of Sutjipto, SH, dated June 15, 2004, and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. C-16119 HT.01.04.TH.2004 dated June 28, 2004.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Menara Kebon Sirih, 4th floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340, Indonesia.

The Company's scope of activities comprises of services related to financial consultation, management and administration.

The Company started its commercial operations on May 19, 2000.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 9 Pebruari 2001, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., No. 28 tanggal 9 Pebruari 2001, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dari meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000, serta menurunkan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

Pada 18 Mei 2001, Perusahaan melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 23 Maret 2001, Perusahaan menerbitkan sejumlah 150.000.000 lembar waran seri A kepada karyawan yang akan dibagikan cuma-cuma secara bertahap dalam jangka waktu 6 tahun. Harga pelaksanaan adalah sebesar nilai buku Perusahaan pada saat pelaksanaan waran, berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik. Sampai dengan 31 Maret 2008 dan 2007, waran yang telah dilaksanakan masing-masing sejumlah 175.000 lembar dan 125.000 lembar.

Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Direksi

Direktur Utama
Direktur

2008

Hary Tanoesoedibjo
Hary Djaja
Yanda Muhammad
(Independen/Independent)

Anthony Chandra Kartawirja
Purnadi Harjono

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

1. GENERAL (continued)

Public Offering of the Company's Shares

On February 9, 2001, the stockholders in their Extraordinary Meeting, which was covered by Notarial Deed No. 28 of Aulia Taufani, S.H., a substitute Notary of Sutjipto, S.H., dated February 9, 2001, approved the increase in the authorized capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and the increase in the issued and fully paid capital from Rp 40,000,000,000 to Rp 100,000,000,000, and the decrease in the par value from Rp 1,000 to Rp 100 per share.

On May 18, 2001, the Company conducted initial public offering of 250,000,000 shares to the public. The Company obtained the effective notification from the Chairman of Bapepam in his decree No. S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public.

On March 23, 2001, the Company issued 150,000,000 warrant Series A, which were offered to employees to be exercised within 6 years. The exercise price is the Company's book value per share to be determined based on latest audited financial statements at the date of exercise. As of March 31, 2008 and 2007, 175,000 warrants and 125,000 warrants, respectively, have been exercised.

Employees, Directors and Commissioners

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2008 and 2007, are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	<u>2007</u>	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo	President Commissioner
Komisaris	Hary Djaja	Commissioner
Komisaris	Eko Santoso Supardjo (Independen/Independent)	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Anthony Chandra Kartawiria	President Director
Direktur	Antonius Tonbeng	Director

Jumlah karyawan tetap per 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing 584 orang dan 422 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2008 and 2007, the Company has 584 permanent employees and 422 permanent employees (unaudited), respectively.

Struktur Anak perusahaan

Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, seluruh penyertaan pada Anak Perusahaan yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2008 and 2007, the investments in shares of stock in consolidated subsidiaries are as follows:

Anak perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year of Incorporation</i>	Total Aktiva/ <i>Total Assets</i>	
					2008 <i>Rp</i>	2007 <i>Rp</i>
PT Bhakti Asset Management (BAM)	Jakarta	Jasa Pengelola Investasi/ <i>Fund Investment</i>	99,998%	2000	16.099.825.466	38.260.226.889
PT Bhakti Finance (BFin)	Jakarta	Lembaga Pembiayaan/ <i>Multi Finance</i>	99,998%	1990	369.981.220.079	204.907.666.294
PT Bhakti Securities (BS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ <i>Brokerage and Underwriter</i>	99,998%	2004	862.651.192.415	491.642.455.050

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai pasar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan di atas 50% sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1

Semua transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah eliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia which consist of, among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants and the regulations for publicly listed companies and established provisions in the Guideline on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market Supervisory Agency (Bapepam).

The consolidated financial statements have been presented using the historical cost concept, except for certain investments which are either stated at fair value. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries where the Company owns directly or indirectly more than 50% of subsidiaries' outstanding common stocks, as presented in Note 1.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" dalam neraca konsolidasi Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas anak perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

c. Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

d. Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang disajikan sebesar nilai setelah dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "hutang nasabah". Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "hutang KPEI", sedangkan penjualan efek dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki secara *first in first out (FIFO)* serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate share of the minority stockholders in the equity of the subsidiaries is presented in "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess is charged against the majority stockholders' interest and are not reflected as assets, except in rare cases when minority shareholders have a binding obligation to make good on such losses. Subsequent profits earned by subsidiaries under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents represent time deposits with maturity of less than or equal to 3 (three) months at the time of placement and are not restricted nor pledged as collateral.

d. Receivable and Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are carried at the amount net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual debtors at the end of the year. Purchases and sales of securities, whether for the account of the customers or for the company are recorded at transaction date. Purchase of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from customers" and "accounts payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", on the other hand, sale of securities for the account of the customers is recorded as "accounts receivable from KPEI" and "accounts payable to customers". Purchase of securities for the company is recorded as "securities owned" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of securities is recorded as "accounts receivable from KPEI" and deduction on the number of securities owned by the company based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Akuntansi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dibukukan sesuai dengan PSAK No. 30 mengenai "Akuntansi Sewa Guna Usaha" yang mengatur kriteria akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha. Transaksi yang memenuhi seluruh kriteria dibawah ini diperlakukan sebagai akuntansi sewa guna usaha pembiayaan langsung:

1. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat ditandatanganinya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya yang merupakan keuntungan sewa guna usaha.
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Berdasarkan metode sewa guna usaha pembiayaan langsung kelebihan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas biaya perolehan aktiva yang disewagunausahakan yang dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala atas penanaman netto sewa guna usaha. Apabila aktiva yang disewagunausahakan dijual sebelum masa sewa berakhir, maka diperlakukan sebagai pembatalan kontrak, selisih laba atau rugi dibukukan pada operasi periode berjalan.

Transaksi yang tidak memenuhi kriteria diatas akan dicatat dengan menggunakan metode sewa guna usaha operasional.

f. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui serta penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for Lease

Lease transactions are accounted for in accordance with the provisions of SFAS No. 30, "Accounting for Lease Transactions" which sets the criteria for accounting treatment of lease transactions. Under this SFAS, lease transactions meeting all of the following criteria are to be accounted for using the direct financing lease method:

1. *The lessee has an option to purchase the leased assets at the end of lease period at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.*
2. *Total periodic lease payments made by the lessee, plus the residual value shall fully cover the acquisition cost of the leased capital goods plus interest thereon, which represents the lessor's profit.*
3. *A minimum lease period of 2 (two) years.*

Under the direct financing lease method, the excess of aggregate lease rentals and guarantee residual value over the cost of the leased assets constitutes unearned lease income which will be recognized as income over the terms of the respective leases at a constant periodic rate of return on the net investment in leases and presented as deduction of "Direct Financing Lease Receivables" in the consolidated balance sheets. Early terminations are treated as cancellation of existing lease contracts, and the resulting gain or loss is recognized in current operations.

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are to be reported using the operating lease method.

f. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing receivables with recourse are stated net of portion financed by other parties under joint financing agreement, unearned consumer financing income and allowance for doubtful accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

g. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (with recourse) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penyisihan piutang tak tertagih. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

h. Efek-efek

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" obligasi, efek ekuitas dan investasi dalam reksa dana diklasifikasikan ke dalam salah satu dari 3 (tiga) kelompok berikut ini:

i. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Efek hutang diklasifikasi untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto).

iii. Tersedia untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Unearned consumer financing income, which is the excess of aggregate installment payments collectible from the customer over the cost of financed assets, is recognized as income over the terms of the respective agreements at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. Consumer financing income are stated net of portion of income earned by other parties under joint financing.

g. Accounting for Factoring

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for doubtful accounts. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid to the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

h. Securities

In accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", the shares of stock, bonds and investments in mutual fund units are classified in 1 (one) of the 3 (three) following categories as follows:

i. Trading

Debt and equity securities for trading purposes are stated at market value. Any gains or losses arising from appreciation or decline in market value of such securities are reflected in the consolidated statements of income ;

ii. Held to Maturity

Debt securities classified under this category are stated at cost, adjusted by the amortization of premium or accretion of discount up to maturity ;

iii. Available for Sale

Debt and equity securities classified as available-for-sale are stated at market value. Any unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such securities are reflected as part of the Stockholders' Equity section in the consolidated balance sheets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penempatan pada unit reksadana disajikan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca, selisih antara nilai aktiva bersih dengan harga perolehan yang termasuk katagori diperdagangkan, dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan selisih untuk katagori tersedia untuk dijual dicatat sebagai "laba (rugi) belum direalisasikan atas peningkatan (penurunan) nilai pasar surat efek-efek" dan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas.

Harga perolehan efek-efek dicatat dengan metode "Masuk Pertama Keluar Pertama" (FIFO).

Klasifikasi diatas ditentukan oleh manajemen pada saat penempatan. Perubahan atas klasifikasi dibukukan sesuai dengan PSAK No. 50.

i. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak dapat ditentukan disajikan berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*).

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap kecuali hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Bangunan	20	Building
Perlengkapan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	5	Partition
Kendaraan Bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan Kantor	4-5	Office Furniture and Fixtures

Tahun / Years

20
4
5
4-5
4-5

Building
Office Equipment
Partition
Vehicles
Office Furniture and Fixtures

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Placement in mutual fund units is presented at net asset value at balance sheet date and the difference between the net assets value and the cost under trading category is reflected in the consolidated statements of income, while similar difference between the net assets value and the cost of placements in mutual fund units under available-for-sale category is reported as "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in market value of securities" under stockholders equity".

The cost of securities sold is computed using the first in first out (FIFO)

The classification of the securities mentioned above is based on the management decision and intention at the time of their placement or purchase. The effects of any subsequent change in classifications are accounted for in accordance with the relevant provisions of PSAK No. 50.

i. Investments in Shares of Stock

Investments in stock with ownership interest of less than 20% and the market price is not readily determinable are accounted for by the cost method.

j. Premises and Equipment

Premises and equipment except land rights are carried at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aktiva tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan

k. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mengharuskan nilai aktiva dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

l. Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia

Keanggotaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu BEJ dan BES) dinyatakan sebesar biaya perolehan.

m. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan emisi obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai, sedangkan imbalan jasa manajer/penasehat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan. Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga dari pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjak piutang dan nasabah diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan dividen diakui pada saat diumumkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of income as incurred. Significant expenditures which extend the useful life of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of income.

k. Impairment in Asset Value

In compliance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible writedown to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered.

l. Membership in Indonesian Stock Exchanges

Membership in Indonesia Stock Exchange (previously, JSX and SSX) is carried at cost.

m. Deferred Bonds Payables and Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's public offering of its bonds, which were offset directly from the proceeds derived from such offering, are amortized over the term of the bonds using the straight-line method, in compliance with the Regulation No. VIII.G.7 "Guidelines on Financial Statement Presentation", in the Attachment Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Decision Letter No. kep-06/PM/2000 dated March / 13, 2000.

n. Revenue and Expense Recognition

Commission revenues related to brokerage activity are recognized when the transaction occurred. Underwriting and selling revenues are recognized when the underwriting activity is done, whereas financial advisory fees are recognized when the services are rendered and the fees have been agreed upon. Gain or loss on securities transactions are recognized as incurred, and income from consumer financing, leasing, factoring and customer are recognized on accrual basis. Dividend income are recognized at declaration date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*),

o. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat Kewajiban Imbalan Kerja yang tidak didanai sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" aktuaris independen. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti. Bagian dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Income Tax

Current income tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the company, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, sebagai berikut:

	2008
Dollar Amerika	9.217

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Informasi Segmen

Perusahaan dan anak perusahaan menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi, perantara pedagang efek dan penjamin emisi, pengelola investasi dan pembiayaan. Segmen usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan di Jakarta.

t. Akuntansi Untuk Akuisisi

Penggabungan usaha beberapa perusahaan milik Grup dan pihak terafiliasi dipertanggungjawabkan sebagai reorganisasi entitas sependengali (metode penyatuan kepemilikan). Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", yang berlaku efektif pada tahun 1997. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rate of exchange published by the Bank of Indonesia as of March 31, 2008 and 2007, as follows:

	2007	
Dollar Amerika	9.118	United States Dollar

r. Net Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56 "Earnings per Share", basic net income per share is computed by dividing the net income by the weighted-average number of shares subscribed and fully paid during the year.

s. Segment Information

The Company and Subsidiaries provide information on the following business segment: business management and administration, consulting, brokerage and underwriting, investment management, and multi finance. This business segment is used as basis for reporting primary segment information. Secondary segment information is based on geography but not presented since most of the business activity of the Company and Subsidiaries is in Jakarta.

t. Accounting for Acquired Business

Business combinations of certain companies belonging to the Company and its affiliates have been accounted for as reorganizations of companies under common control (pooling-of-interest method). Under the pooling-of-interest method, the historical carrying amounts of the net equities of the entities have been combined, as if they were a single entity for all periods presented, in accordance with SFAS No. 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control", which became effective in 1997. The difference between the net consideration paid or received and book value, is shown under stockholders equity section as "Difference Arising

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

restrukturisasi antara entitas sepengendali disajikan sebagai „Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali“ pada bagian ekuitas.

u. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, ”Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Penggunaan Estimasi oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas		
Rupiah	2.304.294.274	824.948.494
Mata Uang Asing	256.365.620	18.286.000
Sub Jumlah	2.560.659.894	843.234.494
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	39.006.990.979	122.166.525.105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.258.139.840	2.160.767.886
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	920.179.477	214.531.425
PT Bank Syariah Muamalah Indonesia	546.180.346	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	385.077.995	366.251.344
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.840.179	320.610.503
PT Bank Haga	142.551.895	84.181.171
PT Bank Bumiputera Indonesia	60.408.870	10.642.767
PT Bank Bukopin Tbk	60.377.780	104.046.087
PT Bank Mega Tbk	3.141.483	557.927.797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	147.537.583	138.643.046

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

from Restructuring Transactions of Entities under Common Control”.

u. Transactions With Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No.7, “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Use of Estimates by Management

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia that require the management to make estimation and assumption which will affect the amount of assets and liabilities reported, including reported expenses and revenue of the current period. The actual results could be different from the estimates and assumptions made.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on Hand
Rupiah
Foreign Currencies
Sub Total
Cash in Banks
Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Muamalah Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Haga
PT Bank Bumiputera Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk
Others (each account below Rp 100 million)

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan) (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)(Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008
Sub Jumlah	44.901.426.427
Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	2.642.338.745
ABN-Amro Bank	869.089.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	523.959.739
PT Bank Century Tbk	272.430.537
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.102.427
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.470.405
Sub Jumlah	4.373.391.241
Sub Jumlah	49.274.817.668
Deposito Berjangka	
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	1.700.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.260.000
Sub Jumlah	1.735.260.000
Jumlah	53.570.737.562
Deposito Berjangka	
Tingkat Bunga per Tahun	7,00%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2007	
Sub Total	126.124.127.131	<i>Sub Total</i>
		USD
	5.666.500	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	401.036.845	<i>ABN-Amro Bank</i>
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	685.191.706	<i>PT Bank Century Tbk</i>
	67.801.648	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	38.346.788	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub Total	1.198.043.487	<i>Sub Total</i>
Sub Total	127.322.170.618	<i>Sub Total</i>
		Time Deposits
		<i>Third Party</i>
		Rupiah
	-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Sub Total	-	<i>Sub Total</i>
Jumlah	128.165.405.112	Total
		Time Deposits
	-	<i>Annual Interest Rate</i>

4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan deposito Anak Perusahaan yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Anak Perusahaan. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan Anak Perusahaan, bila Anak Perusahaan tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan antara 8,25% sampai dengan 9,25%.

5. PIUTANG DAN HUTANG USAHA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA

Akun ini merupakan tagihan dan hutang Anak perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

4. DEPOSITS IN INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents the Subsidiary's deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold the Subsidiary's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by the Subsidiary in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates for 2008 and 2007 are ranging from 7.00% to 7.50% and from 8.25% to 9.25%, respectively.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE AND ACCOUNTS PAYABLE - INSTITUTE OF CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE FOR SECURITIES COMPANY IN INDONESIA

This account represents accounts the subsidiary's receivable from and payables to the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia arising from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Transaksi Perdagangan Efek	512.741.003.500
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	4.083.171.973
Jumlah	<u>516.824.175.473</u>

Berdasarkan penilaian Manajemen, seluruh saldo piutang transaksi perdagangan efek pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 mempunyai umur piutang kurang dari 7 hari. Seluruh piutang imbalan jasa pengelolaan dana belum jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih karena Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari

	<u>2008</u>
Pembiayaan Konsumen	303.779.269.239
Anjak Piutang	26.105.998.647
Penanaman Netto Sewa Guna Usaha	-
Pembiayaan Konsumen - Bersih	<u>329.885.267.886</u>

PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Pihak Ketiga	
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	417.649.717.616
Dikurangi Bagian Pinjaman yang Dibiayai Pihak Lain (lihat catatan 18)	
Pembiayaan Bersama	(2.098.515.785)
Jumlah	415.551.201.831
Pendapatan yang Belum Diakui	(109.757.255.006)
Sub jumlah	305.793.946.825
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.014.677.586)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	<u>303.779.269.239</u>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered for customers and mutual fund of third parties, with the details as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Transaksi Perdagangan Efek	512.741.003.500	80.763.246.457	
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	4.083.171.973	1.205.517.497	<i>Brokerage</i>
Jumlah	<u>516.824.175.473</u>	<u>81.968.763.954</u>	<i>Fund Management Services</i>
			Total

Based on the Management's assessment, all of the accounts receivable from brokerage as of March 31, 2008 and 2007 are due within 7 days. All of the accounts receivable from fund management services are no yet due as of March 31, 2008 and 2007.

Management did not provide allowance for doubtful accounts since Management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pembiayaan Konsumen	303.779.269.239	135.628.740.534	<i>Consumer Financing</i>
Anjak Piutang	26.105.998.647	221.472.293	<i>Factoring</i>
Penanaman Netto Sewa Guna Usaha	-	19.364.015.249	<i>Net Investment in Leased Assets</i>
Pembiayaan Konsumen - Bersih	<u>329.885.267.886</u>	<u>155.214.228.076</u>	<i>Consumer Financing - Net</i>

CONSUMER FINANCING

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen	417.649.717.616	185.233.650.775	<i>Consumer Financing Receivable</i>
Dikurangi Bagian Pinjaman yang Dibiayai Pihak Lain (lihat catatan 18)			<i>Less Portion of Receivables Financed by Other Parties under Joint Financing (see note 18)</i>
Pembiayaan Bersama	(2.098.515.785)	(1.635.840.880)	
Jumlah	415.551.201.831	183.597.809.895	<i>Sub - Total</i>
Pendapatan yang Belum Diakui	(109.757.255.006)	(45.026.624.240)	<i>Unearned Consumer Financing Income</i>
Sub jumlah	305.793.946.825	138.571.185.655	<i>Sub - Total</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(2.014.677.586)	(2.942.445.121)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	<u>303.779.269.239</u>	<u>135.628.740.534</u>	<i>Consumer Financing Receivables - Net</i>

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak Ketiga		
Telah jatuh tempo	4.665.033.500	3.564.831.500
Akan jatuh tempo dalam:		
1 tahun	227.112.635.046	115.677.524.927
1-2 tahun	135.042.780.631	48.983.645.106
Lebih dari 2 tahun	50.829.268.439	17.007.649.242
Jumlah	417.649.717.616	185.233.650.775
Tingkat Bunga per Tahun	15% - 45%	15% - 45%

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The consumer financing receivables based on maturity date are as follows:

Third Parties
Overdue
Will be due within:
1 year
1-2 years
More than 2 years
Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo Awal	1.798.114.799	2.642.688.762
Penambahan	3.507.108.438	299.756.359
Penulisan Hapus	(3.290.545.651)	-
Saldo Akhir	2.014.677.586	2.942.445.121

The movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

Beginning Balance
Additions
Reversal of Allowance
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "with recourse" dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Jumlah Tagihan Anjak Piutang		
Pihak Hubungan Istimewa	15.009.479.144	-
Pihak Ketiga	11.971.559.683	260.215.971
Dikurangi Retensi	(56.187.250)	(24.691.000)
Pendapatan yang Belum Diakui	(205.097.165)	(7.806.200)
Jumlah	26.719.754.412	227.718.771
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(613.755.765)	(6.246.478)
Piutang Anjak Piutang - Bersih	26.105.998.647	221.472.293

FACTORING RECEIVABLES

This account represents factoring receivables with recourse, details as follows:

Factoring Receivable
Related Parties
Third Parties
Less Retention
Unearned Factoring Income

Sub - Total
Allowance for Doubtful Accounts
Factoring Receivables - Net

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan) (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)(Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo Awal	-	512.679.375
Pemulihan penyisihan	-	(14.324.546)
Saldo Akhir	-	498.354.829

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Movement in allowance for doubtful accounts is as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beginning Balance		512.679.375
Reversal of allowance		(14.324.546)
Ending Balance		498.354.829

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak Ketiga			
Karyawan	40.117.832	4.952.720	Third Parties
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa			Employees
Karyawan Kunci	-	607.756	Related Parties
Jumlah	40.117.832	5.560.476	Total

Piutang karyawan merupakan pemberian pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan pelunasannya dipotong setiap bulan dari gaji karyawan yang bersangkutan.

This account consists of:

Receivables from employees represent loan availed by the employees which is non interest bearing and settled through monthly payroll deduction.

9. PORTOFOLIO EFEK - DIPERDAGANGKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Pihak Ketiga			
Efek Saham	4.605.510.000	98.378.602.500	Third Parties
Efek Hutang	1.254.373.805	3.840.121.111	Equity securities
Sub Jumlah	5.859.883.805	102.218.723.611	Debts Securities
			<i>Sub-total</i>
Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa			
Efek Saham	55.455.875.723	-	Related Parties
Kontrak Pengelolaan Dana	13.310.303.889	90.462.900.303	Equity Securities
Reksadana	3.069.177.026	3.548.342.884	Fund Management Contract
Sub Jumlah	71.835.356.638	94.011.243.187	Mutual Fund
			<i>Sub-total</i>
Jumlah Portofolio Efek	77.695.240.443	196.229.966.798	Total Securities Owned

9. SECURITIES OWNED – TRADING

This account consists of:

**9. PORTOFOLIO EFEK – DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai 2.802.430 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Likuid Satu dan 186.517 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Muamalah pada tahun 2008 dan 72.453 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Syariah Terproteksi, 186.517 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Muamalah dan 2.802.430 unit penyertaan Reksadana BIG Dana Likuid Satu pada tahun 2007 serta yang dikelola oleh BAM, anak perusahaan. Perusahaan bertindak sebagai salah satu sponsor dari pendirian Reksadana tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai kontrak pengelolaan dana yang dikelola oleh BAM, anak perusahaan, masing-masing sebesar Rp 13.310.303.889 dan Rp 90.462.900.303 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

10. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini terutama merupakan transaksi perdagangan efek, investasi dan pinjaman yang dilakukan dengan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga.

9. SECURITIES OWNED – TRADING (continued)

The Company and Subsidiaries have 2,802,430 subscription units of BIG Dana Likuid Satu Mutual Fund and 186,517 subscription units of BIG Dana Muamalah Mutual Fund in 2008 and 72,453 subscription units of BIG Dana Syariah Terproteksi Mutual Fund, 186,517 subscription units of BIG Dana Muamalah Mutual Fund and 2,802,430 subscription units of BIG Likuid Satu Mutual Fund in 2007, which were arranged by BAM, a subsidiary. The Company is one of the sponsors of these mutual funds.

The Company and subsidiaries have a fund management contract arranged by BAM, a subsidiary, amounting to Rp 13,310,303,889 and Rp 90,462,900,303 as of March 31, 2008 and 2007, respectively.

10. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal courses of business, the Company and Subsidiaries enter into certain transactions with related parties. These transactions are mainly related to securities transactions, investment and loan which are made under normal terms and conditions as those with third parties.

	Jumlah/ Total		Persentase dari Aktiva, Kewajiban, Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Respective Assets, Liabilities, Revenues and Expenses		
	2008 Rp	2007 Rp	2008 %	2007 %	
Aktiva					Assets
Tagihan Anjak Piutang	14.982.544.499	-	1,18	-	Factoring receivables
Portofolio Efek	71.835.356.638	90.462.900.303	5,70	13,38	Securities Owned
Penanaman Netto Sewa					Net Investment
Guna Usaha	-	19.364.015.249	-	2,86	in Direct Financing Leases
Piutang Lain-lain	-	607.756	-	0,001	Other Receivables
Pendapatan					Revenues
Investment Banking	8.394.975.000	-	12,31	-	Investment Bankings
Pendapatan Sewa Guna Usaha	-	449.784.937	-	0,819	Leasing Income
Pendapatan Anjak Piutang	1.041.166.353	-	1,53	-	Factoring Income

10. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

10. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan

Nature of Relationship

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

The nature of relationship as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan Istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transaction
PT Bhakti Investama Tbk	Pemegang Saham/Shareholder	Investasi pada efek hutang/Investment in debts securities
PT Global Mediacom Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham/Investment in Equity Securities
PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Mobile-8 Telecom Tbk	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pernyertaan pada efek saham dan pendapatan investment banking/Investment in Equity Securities and investment banking income
PT MNC Sky Vision	Pemegang Saham yang sama/The Same Shareholder	Pendapatan Sewa Guna Usaha/ Leasing income
PT Indonesia Air Transport Tbk	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Pendapatan Sewa Guna Usaha/ Leasing income
PT Global Land Development Tbk, PT Usaha Gedung Bersama, PT MNI Global	Komisaris atau Direktur yang sama/The Same Commissioner or Director	Tagihan Anjak Piutang/ Factoring Receivables

11. AKTIVA TETAP

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Hak atas Tanah	2.225.083.000	-	-	2.225.083.000	Land Right
Bangunan	8.303.872.000	-	-	8.303.872.000	Building
Perlengkapan Kantor	3.112.160.554	-	-	3.112.160.554	Office Equipment
Partisi	2.319.455.701	12.870.000	-	2.332.325.701	Partition
Kendaraan Bermotor	8.595.747.688	1.892.199	-	8.597.639.887	Vehicles
Peralatan Kantor	10.373.937.551	1.622.264.879	-	11.996.202.430	Office Furniture and Fixtures
Sewa Guna Usaha Kendaraan	294.760.000	-	-	294.760.000	Leased Assets - Vehicle
Jumlah Harga Perolehan	35.225.016.494	1.637.027.078	-	36.862.043.572	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.570.444.467	103.798.395	-	2.674.242.862	Building
Perlengkapan Kantor	647.880.437	33.563.942	-	681.444.379	Office Equipment
Partisi	2.049.747.021	35.065.955	-	2.084.812.976	Partition
Kendaraan Bermotor	5.643.942.365	381.210.609	5.453.158	6.019.699.816	Vehicles
Peralatan Kantor	7.053.463.888	558.282.340	-	7.611.746.228	Office Furniture and Fixtures
Sewa Guna Usaha Kendaraan	229.263.325	18.422.499	-	247.685.824	Leased Assets - Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.194.741.503	1.130.343.740	5.453.158	19.319.632.085	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	17.030.274.991			17.542.411.487	Net Book Value

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

		2007			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassification</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions/ Reclassification</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Hak atas Tanah	2.225.083.000	-	-	2.225.083.000	<i>Land Right</i>
Bangunan	8.303.872.000	-	-	8.303.872.000	<i>Building</i>
Perlengkapan Kantor	2.667.239.350	96.900.666	-	2.764.140.016	<i>Office Equipment</i>
Partisi	2.319.455.701	-	-	2.319.455.701	<i>Partition</i>
Kendaraan Bermotor	7.927.318.779	31.596.514	-	7.958.915.293	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	6.858.865.538	166.194.315	-	7.025.059.853	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Sewa Guna Usaha Kendaraan	294.760.000	-	-	294.760.000	<i>Leased Assets - Vehicle</i>
Jumlah Harga Perolehan	30.596.594.368	294.691.495	-	30.891.285.863	<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.155.250.892	103.798.395	-	2.259.049.287	<i>Building</i>
Perlengkapan Kantor	245.113.131	93.504.801	-	338.617.932	<i>Office Equipment</i>
Partisi	1.872.667.539	48.317.862	-	1.920.985.401	<i>Partition</i>
Kendaraan Bermotor	4.092.746.906	270.972.941	-	4.363.719.847	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	5.729.227.736	403.206.809	-	6.132.434.545	<i>Office Furniture and Fixtures</i>
Sewa Guna Usaha Kendaraan	155.573.329	18.422.499	-	173.995.828	<i>Leased Assets - Vehicle</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.250.579.533	938.223.307	-	15.188.802.840	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	16.346.014.835			15.702.483.023	Net Book Value

Hak atas tanah yang dimiliki Anak Perusahaan adalah Hak Guna Bangunan (HGB), dan akan jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017.

Land right owned by the Subsidiary is Building Use Right (HGB), which will be due on August 31, 2017.

Penyusutan yang dibebankan pada biaya operasi untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 1.130.343.740 dan Rp 938.223.307.

Depreciation charged to operating expenses during 2008 and 2007 are Rp 1,130,343,740 and Rp 938,223,307, respectively.

Aktiva tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16.827.048.000 dan Rp 11.881.814.122 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan

Premises and equipment except for landright, are covered by insurance against accident, fire and other risks under blanket policies for the sum insured of Rp 16,827,048,000 and Rp 11,881,814,122 for the years 2008 and 2007, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Bangunan dan kendaraan motor dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan Anak perusahaan (lihat Catatan 18 dan 19).

Building and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Company and Subsidiaries (see Notes 18 and 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyesuaian atas penurunan nilai aktiva tersebut.

The management believes that the carrying values of its premises and equipment are fully recoverable and hence, no write down of asset values is necessary.

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan) (Tidak Diaudit)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHAKTI CAPITAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)(Unaudited)
For The Periods Ended
March 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Aktiva Dikuasai	4.086.242.831	5.063.274.585
Jaminan Sewa dan Telepon	908.381.150	902.866.150
Lain-lain	410.997.467	202.504.238
Jumlah Aktiva Lain-lain	<u>5.405.621.448</u>	<u>6.168.644.973</u>

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

*Repossessed Assets
Rental Deposit and Telephone
Others
Total Other Assets*

13. HUTANG NASABAH

Akun ini merupakan kewajiban kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

13. ACCOUNTS PAYABLE TO CUSTOMERS

This account represents liability to third parties arising from managing customers' funds and customers' deposit in their securities transactions.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bunga	4.436.210.808	2.892.638.058
Imbalan Kerja (Catatan 29)	4.139.473.243	4.011.558.532
Biaya Transaksi Bursa	1.079.075.580	432.645.690
Tenaga Profesional	41.800.000	98.500.000
Lainnya	1.649.484.825	577.005.090
Jumlah	<u>11.346.044.456</u>	<u>8.012.347.370</u>

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

*Interest
Employee benefits (Note 29)
Levy Fee
Professional Fee
Others
Total*

15. PERPAJAKAN

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak Penghasilan		
Perusahaan	27.225.000	17.100.000
Anak perusahaan	2.734.809.726	1.901.780.123
Jumlah	<u>2.762.034.726</u>	<u>1.918.880.123</u>

15. TAXATION

Estimated Claims for Tax Refund

***Income Tax
Company
Subsidiaries
Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00037/406/05/028/07 tanggal 28 Maret 2007, Anak Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 25 setelah dikurangi pajak penghasilan yang terhutang sebesar Rp 207.235.121. Anak Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 30 April 2007.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jendral Pajak (Dirjen Pajak) No. 00027/406/05/054/06 27 Desember 2006, Anak Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 25 setelah dikurangi pajak penghasilan pasal 23, pasal 4 ayat 2 dan Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan Jasa sebesar Rp 55.974.750 sebagai hasil pemeriksaan pajak penghasilan Anak Perusahaan tahun fiskal 2005. Anak Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 26 Januari 2007.

Hutang Pajak

	2008	2007
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	365.942.264	385.798.000
Pasal 23	309.696.508	35.162.424
Pasal 25/29	3.404.076.965	1.865.921.639
Transaksi Penjualan Saham	1.103.946.523	502.276.572
Pajak Pertambahan Nilai	756.350.669	587.615.015
Jumlah	5.940.012.929	3.376.773.650

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2008	2007
Kini		
Anak Perusahaan	(2.018.058.926)	(2.062.678.046)
Tangguhan		
Perusahaan	1.009.877.178	18.779.948
Anak Perusahaan	140.875.446	301.409.708
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(867.306.302)	(1.742.488.390)

15. TAXATION (continued)

Based on the Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) of the Directorate General of Tax No. 00037/406/05/028/07 dated March 28, 2007 the Subsidiary received claims for tax refund on income tax article 25 net of underpayment of income tax, amounting to Rp 207.235.121 as a result of the tax audit for fiscal year 2005. The Subsidiary has received claim for tax refund on April 30, 2007.

Based on the Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) of the Directorate General of Tax No. 00037/406/05/028/07 dated March 28, 2007 the Subsidiary received claims for tax refund on income tax article 25 net of the underpayment of income tax article 23, article 4 section 2 and value added tax on goods and services, amounting to Rp 55,974,000 as a result of the tax audit for fiscal year 2005. The Subsidiary has received this claim for tax refund on January 26, 2007.

Taxes Payable

Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 25/29
Tax on Securities Trading
Value Added Tax
Total

Income Tax Benefit (Expenses)

Current
Subsidiaries
Deferred
Company
Subsidiaries

Income Tax Expense - Net

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	17.713.338.789	32.002.569.688
Laba sebelum pajak Anak perusahaan	(18.232.625.769)	(32.421.052.356)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi - Perusahaan	(519.286.980)	(418.482.668)
Beda waktu	(916.342)	71.841.633
Beda tetap	3.165.411	(197.069.606)
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(517.037.911)	(543.710.641)
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(8.208.991.740)	(3.002.798.042)
Jumlah taksiran rugi fiskal	(8.726.029.651)	(3.546.508.683)
Pajak penghasilan dibayar dimuka Pasal 23	2.700.000	2.700.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan-tahun lalu	24.525.000	14.400.000
Jumlah taksiran tagihan pajak Penghasilan Perusahaan	27.225.000	17.100.000
Anak Perusahaan	2.734.809.726	1.901.780.123
Jumlah	2.762.034.726	1.918.880.123

15. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before provision for income tax as shown in the consolidated statements of income and estimated tax loss is as follows:

<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
<i>Income before tax of Subsidiaries</i>
<i>Income before provision for income tax - Company</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Permanent Differences:</i>
<i>Estimated taxable income (loss) current year</i>
<i>Accumulated tax loss</i>
<i>Total estimated tax loss</i>
<i>Prepayments of income tax Article 23</i>
<i>Estimated claims for tax refund-previous year</i>
<i>Total estimated claims for tax refund - Company</i>
<i>Subsidiary</i>
<i>Total</i>

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aktiva Pajak Tangguhan

Perbedaan signifikan atas perbedaan temporer menurut laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2006/ <i>December 31, 2006/</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Konsolidasi Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	31 Desember 2007/ <i>December 31, 2007</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Konsolidasi Laporan Laba Rugi/ <i>Charged (Credited) to Consolidated Statements of Income</i>	31 Maret 2008/ <i>March 31, 2008</i>
Perusahaan					
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan					
Rugi fiskal	1.054.278.072	553.378.744	1.607.656.816	1.010.152.079	2.617.808.895
Imbalan kerja	114.349.962	(1.408.238)	112.941.724	-	112.941.724
Penyusutan	355.175.334	77.995.350	433.170.684	(274.903)	432.895.781
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	1.523.803.368	629.965.856	2.153.769.224	1.009.877.176	3.163.646.400
Anak perusahaan					
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan					
Rugi fiskal	-	-	-	114.607.303	114.607.303
Penyisihan piutang	796.528.638	(162.289.674)	634.238.964	-	634.238.964
Penyusutan aktiva tetap	(203.265.418)	231.865.223	28.599.805	26.268.143	54.867.948
Aktiva sewa guna usaha	(118.711.975)	1.940.657	(116.771.318)	-	(116.771.318)
Imbalan kerja	1.036.235.522	205.606.453	1.241.841.974	-	1.241.841.974
Aktiva pajak tangguhan	1.510.786.767	277.122.659	1.787.909.425	140.875.446	1.928.784.871
Aktiva pajak tangguhan – bersih	3.034.590.135	907.088.515	3.941.678.649	1.150.752.622	5.092.431.271

The Company
Deferred tax assets
(liabilities)
Tax loss
Employee benefits
Depreciation

Deferred tax assets
(liabilities)

Subsidiaries
Deferred tax assets
(liabilities)
Tax loss
Allowance for doubtful accounts
Depreciation of premises and
equipment
Leased assets
Employee benefits

Deferred tax assets

Deferred tax assets – net

15. TAXATION (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
Pihak ketiga		
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia	104.422.489.437	20.524.709.160
PT Bank Central Asia Tbk	9.971.805.608	
PT Bank Umum Koperasi Indonesia Tbk	8.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	291.254.015	-
PT Bank Haga	-	90.108.244
Jumlah	122.685.549.060	30.614.817.404
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.263.059.623	19.970.426.350
Jangka panjang	112.422.489.437	10.644.391.054
Jumlah	122.685.549.060	30.614.817.404

16. BORROWINGS

This account consists of :

Third parties
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Umum Koperasi Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Haga

Total

Current portion
Non current portion

Total

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia

Pada tanggal 16 Maret 2005, BFin, anak perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Mudharabah dengan maksimum penarikan sebesar Rp 30 miliar dari PT Bank Syariah Muamalat Indonesia untuk modal kerja pembiayaan konsumen untuk pembelian sepeda motor dengan jangka waktu 48 bulan termasuk kelonggaran tarik 12 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2005 sampai dengan 17 Maret 2009.

Sehubungan dengan plafon fasilitas yang sudah habis maka terdapat perpanjangan fasilitas II dengan maksimum penarikan sebesar Rp 40 miliar untuk periode 28 Juni 2006 sampai dengan 28 Juni 2010. Selanjutnya, perpanjangan fasilitas III dengan maksimum penarikan sebesar Rp 60 miliar untuk periode Juni 2007 sampai dengan Juni 2011.

Perjanjian pembiayaan ini disepakati dengan melakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati bersama. Nisbah bagi hasil yang ditetapkan pada setiap penarikan sesuai dengan porsi modal masing-masing. Pendapatan yang akan diterima Perusahaan (Mudharib) dituangkan dalam proyeksi pendapatan dengan ketentuan yang dapat diubah berdasarkan kesepakatan antara Bank dan Mudharib.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2007, PT Bhakti Securities (BSc), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp 38 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Maret 2008, pinjaman yang digunakan adalah sejumlah Rp 9.822.161.607. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) berlaku sejak tanggal 30 Oktober 2007 dan berakhir tanggal 30 Oktober 2008 serta dapat diperpanjang. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11,50% per tahun untuk tahun 2007. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan portofolio efek BSc senilai sekurang-kurangnya 150% dari saldo pinjaman dan aktiva tetap yang dimiliki oleh PT Bhakti Investama Tbk, pemegang saham.

BSc juga menerima fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 192.400.000 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jaminan kendaraan yang sama. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan Juni 2010. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% untuk tahun 2008. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebesar Rp 149.644.000.

16. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia

On March 16, 2005, BFin, a subsidiary obtained "Mudharabah" financing facility with a total maximum amount of Rp 30 billion from PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, as a working capital for its consumer financing for motor vehicles, with a period of 48 months including grace period of 12 months starting March 17, 2005 to March 17, 2009.

Certain facilities were expired and extended to facility II with maximum amount to be available of Rp 40 billion for the period from June 28, 2006 to June 28, 2010. Furthermore, it was extended to facility III with maximum amount to be available of Rp 60 billion for the period from June, 2007 to June, 2011.

This finance agreement is agreed by doing deviding result that has been agreed together. Deviding result that has been determined in every withdraw match with each capital portion. Revenue that will be received by Company (Mudharib) make in revenue projection by determining that can be changed based on agreement between Bank and Mudharib.

PT Bank Central Asia Tbk

On October 2007, PT Bhakti Securities (BSc), a subsidiary, obtained overdraft facility PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp 38 billion of finance its working capital.

The facility bears interest at 11.5% per annum and secured by the subsidiary's portfolio securities of the to an amount equivalent to 150% the outstanding loan and certain property of the PT Bhakti Investama Tbk, a stockholder. The facility will expire on October 30, 2008 and can be extended. The outstanding balance as of March 31, 2008 amounted to Rp 9,822,161.607.

Also in 2007, the subsidiary obtained credit facility to finance its acquisition of vehicles (car) With a term of 3 years. This facility is secured by the financed vehicle With interest at 5.5% per annum. The outstanding balance as of March 31, 2008 amounted to Rp 149,644,000.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Umum Koperasi Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2005, BFin, anak perusahaan telah menerima fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Umum Koperasi Indonesia sebesar Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2006. Pada tanggal 20 September 2006, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 20 September 2007. Selanjutnya, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 20 September 2008.

Jaminan atas fasilitas kredit yang diterima anak perusahaan terdiri dari :

1. Tagihan Anak Perusahaan sebesar 120% dari fasilitas kredit.
 2. Tanah dan bangunan kantor cabang di Malang
- Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dan akan direview setiap bulan.

17. HUTANG SEWA GUNA USAHA

PT Bhakti Finance, anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Dipo Star Finance untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Jumlah angsuran yang jatuh tempo dalam waktu:			Installment amount that will be due in:
Kurang dari 1 tahun	3.020.000	47.362.550	Less than 1 year
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(110.527)	(1.808.667)	Less Interest expense not yet due
Jumlah	2.909.473	45.553.883	Total
Tingkat bunga per tahun	16% - 24%	16% - 24%	Annual interest rates

18. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Obligasi Bhakti Finance II	150.000.000.000	-	Bhakti Finance Bonds II
Obligasi Bhakti Finance I seri B	-	98.000.000.000	Bhakti Finance Bonds I serie B
Dikurangi Biaya Emisi Obligasi	(2.200.000.000)	(963.018.604)	Less Deferred Bonds Issuance Cost
Hutang Obligasi - Bersih	147.800.000.000	97.036.981.396	Bonds Payable - Net

16. BORROWINGS (continued)

PT Bank Umum Koperasi Indonesia Tbk

On May 23, 2005, BFin, a subsidiary, obtained a working capital facility from PT Bank Umum Koperasi Indonesia amounting to Rp 10,000,000,000 to provide working capital for its financing operations. The term of the facility is 12 months and the loan has been fully paid in 2006. The facility was extended until Septetember 20, 2006 the subsidiary availed Rp 10,000,000,000 again in 2007.

The facility obtained by the Subsidiary is secured by the following:

1. Subsidiary's receivable equivalent to 120% of the credit facilities.
 2. Land and building in Malang branch office
- The facility bears interest at 14% per annum and subject to review every month.

17. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE

PT Bhakti Finance, a subsidiary, obtained loan from PT Dipo Star Finance to finance its acquisition of vehicles, with details as follows:

18. BONDS PAYABLE – NET

This account consists of:

18. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

Obligasi Bhakti Finance II

Pada bulan Nopember 2007, PT Bhakti Finance (BFin), Anak perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Finance II tahun 2007 sebesar Rp 150 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi pada tanggal 3 Desember 2007. BFin telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. BFin telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Moody's Indonesia yaitu Baa2.id (stable outlook) setara dengan BBB.

Pembayaran obligasi akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari Pokok Obligasi pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Maret 2007, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 3 Desember 2010.

Untuk menjamin kewajiban pembayaran dengan baik dan tepat waktu atas pokok dan atau bunga obligasi, Anak Perusahaan memberikan jaminan fidusia kepada pemegang obligasi berupa Piutang:

1. Sekurang-kurangnya 50% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang pada tanggal emisi atau
2. Sekurang-kurangnya menjadi sebesar 100% dari nilai Pokok Obligasi yang terutang selambat-lambatnya mulai bulan ke 4 sejak tanggal emisi.

Obligasi Bhakti Finance I seri B

Pada bulan Oktober 2004, BFin, Anak perusahaan, menerbitkan obligasi Bhakti Finance tanpa warkat yang terbagi atas 2 seri yaitu:

- a. Obligasi Bhakti Finance seri A tahun 2004 sebesar Rp 25.000.000.000 ini telah dilunasi pada tahun 2005.
- b. Obligasi Bhakti Finance Seri B tahun 2004 sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari Pokok Obligasi Seri B pada 4 Oktober 2007.

18. BONDS PAYABLE – NET (continued)

Bhakti Finance Bonds II

In November 2007, PT Bhakti Finance (BFin), a subsidiary, issued "Bhakti Finance Bonds II Year 2007", non-certificate amounted to Rp 150 billion with fixed interest rate at 12.75% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date on December 3, 2007. BFin has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee. BFin obtained a bond rating of Baa2.id (stable outlook) equivalent to BBB from PT Moody's Indonesia.

Bonds will be paid 100% of nominal value (bullet payment) on due date.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on March 3, 2007, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on March 3, 2010.

In order to guarantee on-time payments of principal and/or interest, the Subsidiary has to provide the bondholders with fiduciary right to consumer financing receivables:

1. *Minimum of 50% of the outstanding balance of bonds on the emission date or*
2. *Minimum 100% of the outstanding balance of bonds at at the latest on the fourth month since emission date.*

Bhakti Finance Bonds I serie B

In October 2004, BFin, a subsidiary, issued "Bhakti Finance Bonds", non-certificate which consists of 2 series as follows:

- a. *Bhakti Finance Bonds Series A Year 2004 amounted to Rp 25,000,000,000 has been fully paid in 2005.*
- b. *Bhakti Finance Bonds Series B Year 2004 amounted to Rp 100,000,000,000 with fixed interest rate at 13.5% per year. The term of the obligation is 3 years since emission date. Bonds Series B 100% of nominal value (bullet payment) was paid on October, 2007. This bonds has been fully paid in 2007.*

19. HAK MINORITAS

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas bagian ekuitas anak perusahaan yang dikonsolidasi.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 31 Maret/March 31		Nilai Tercatat/Carrying Amount 31 Maret/March 31	
	2008 %	2007 %	2008 Rp	2007 Rp
Pemegang Saham Minoritas Anak Perusahaan <i>Minority Shareholder of Subsidiaries</i>				
Koperasi Karyawan/ <i>Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk</i>	0,01	0,01	15.872.641	13.699.177

19. MINORITY INTEREST

This account represents the minority stockholders' interest on the equity of consolidated subsidiaries.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Paid in Capital Rp	
Modal dasar	4.000.000.000		400.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	1.250.175.000		125.017.500.000	<i>Issued and paid in capital</i>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Stockholders</u>
PT Bhakti Investama Tbk	1.119.900.000	89,58%	111.990.000.000	<i>PT Bhakti Investama Tbk</i>
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk	100.000	0,01%	10.000.000	<i>Employee Cooperatives of PT Bhakti Investama Tbk</i>
Masyarakat	130.175.000	10,41%	13.017.500.000	<i>Public</i>
Jumlah	1.250.175.000	100,00%	125.017.500.000	Total

20. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders and their stockholdings as of March 31, 2008 and 2007 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2001, akun ini merupakan selisih antara nilai jual dengan nilai nominal sebesar Rp 37.500.000.000 dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 2.286.276.465 (lihat Catatan 1).

Sehubungan dengan penerbitan waran Perusahaan, pada tahun 2008 dan 2007 akun ini bertambah masing-masing sebesar Rp 3.597.000 dan Rp 7.152.500 akibat selisih lebih harga pelaksanaan diatas nilai nominal (lihat Catatan 1).

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

In connection with the Company's initial public offering in 2001, this account consists of the excess of the offering price over the par value amounting to Rp 37,500,000,000, net of initial public offering cost of Rp 2,286,276,465 (see Note 1).

In connection with the Company's issuance of stock warrants in 2008 and 2007, this account increased by Rp 3,597,000 and Rp 7,152,500, respectively, arising from the excess of exercise price over the par value (see Note 1).

22. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari

	2008	2007
Pembiayaan Konsumen	32.470.486.588	14.069.501.660
Anjak Piutang	1.041.166.353	-
Penanaman Netto Sewa Guna Usaha	-	1.223.130.626
Jumlah	33.511.652.941	15.292.632.286

22. CONSUMER FINANCING

This account represents

*Consumer Financing
Factoring
Net Investment in Leased Assets
Total*

23. PENDAPATAN INVESTMENT BANKING

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Laba efek saham, efek hutang dan kontrak pengelolaan dana – bersih	12.791.741.161	27.961.372.822
Jasa penasehat keuangan dan arranger	15.190.208.250	-
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	-	3.698.932.592
Jumlah	27.981.949.411	31.660.305.414

23. INVESTMENT BANKING INCOME

This account represents:

*Net gain on equity securities, debt
securities and fund management contract
Financial advisory and arranger fees
Underwriting and selling fees*

Total

Jasa penasehat keuangan merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Perusahaan dan anak perusahaan kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Financial advisory fees represent fees from advisory services rendered by the Company and Subsidiary to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriting and selling of shares and bonds including public offerings and rights issues.

24. KOMISI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

24. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commission from brokerage services on equity shares.

25. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2008 and 2007, aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mata uang asing terdiri dari:

	2008	
	Jumlah Asal/ Original Amount	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Aktiva</u>		
Kas dan Setara Kas (USD)	502.306	4.629.756.862
Hutang usaha	-	-
Aktiva (Kewajiban) Dalam Mata Uang Asing -bersih		4.629.756.862

25. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2008 and 2007, the Company's and Subsidiaries monetary asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

	2008		2007	
	Jumlah Asal/ Original Amount	Ekuivalen/ Equivalent	Jumlah Asal/ Original Amount	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Assets</u>				
Cash and Cash Equivalents	133.398	1.216.329.487	133.398	1.216.329.487
Trade Payable	(1.482.702)	(13.519.276.836)	(1.482.702)	(13.519.276.836)
Total Monetary Asset (Liabilitie) in Foreign Currency-net		(12.302.947.349)		(12.302.947.349)

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi untuk segmen primer berupa segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

Primary segment information based on the business activities of the Company and Subsidiaries is as follows:

a. Bisnis Perusahaan

a. Company Business

Kegiatan	Perusahaan/Company	Activities
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	PT Bhakti Capital Indonesia Tbk	Business, Management and Administration Consulting Services
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	PT Bhakti Securities	Brokerage and Underwriting
Lembaga Pembiayaan	PT Bhakti Finance	Multi Finance
Pengelolaan Investasi	PT Bhakti Asset Management	Investment Management

b. Aktiva

b. Assets

	2008		2007	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek	876.241.658.915	409.873.042.474		Brokerage and Underwriting
Lembaga Pembiayaan	369.981.220.079	220.585.479.312		Multi Finance
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi	368.144.853.959	285.971.706.031		Business, Management and Administration Consulting Services
Pengelolaan Investasi	16.099.825.466	38.260.226.889		Investment Management
	1.630.467.558.419	954.690.454.706		
Eliminasi dalam Konsolidasian	(357.172.740.921)	(278.493.826.281)		Elimination on Consolidation
Jumlah	1.273.294.817.498	676.196.628.425		Total

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Kewajiban

c. Liabilities

	2008	2007	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin			
Emisi Efek	611.024.021.924	234.213.544.864	<i>Brokerage and Underwriting</i>
Lembaga Pembiayaan	276.609.734.646	138.582.816.102	<i>Multi Finance</i>
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan			<i>Business, Management and</i>
Administrasi	8.470.317.568	4.821.433.153	<i>Administration Consulting Services</i>
Pengelolaan Investasi	3.761.726.682	18.406.012.251	<i>Investment Management</i>
	899.865.800.820	396.023.806.370	
Eliminasi dalam			
Konsolidasian	-	(296.705.556)	<i>Elimination on</i> <i>Consolidation</i>
Jumlah	899.865.800.820	395.727.100.814	Total

d. Laba Usaha

d. Operating Income

	2008	2007	
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin			
Emisi Efek	30.704.656.444	24.422.349.905	<i>Brokerage and Underwriting</i>
Lembaga Pembiayaan	6.286.481.418	6.364.625.477	<i>Multi Finance</i>
Pengelolaan Investasi	287.538.691	7.383.265.933	<i>Investment Management</i>
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan			<i>Business, Management and</i>
Administrasi	(519.286.980)	(505.313.812)	<i>Administration Consulting Services</i>
	36.759.389.573	37.664.927.503	
Eliminasi dalam			
Konsolidasian	12.155.494.377	60.000.000	<i>Elimination on</i> <i>Consolidation</i>
Jumlah	48.914.883.950	37.724.927.503	Total

e. Laba Bersih

e. Net Profit

	2008	2007	
Konsultasi Bisnis, Manajemen dan			
Administrasi	16.845.513.245	30.258.833.489	<i>Business, Management and</i> <i>Administration Consulting Services</i>
Perantara Pedagang Efek dan Penjamin			
Emisi Efek	13.953.778.068	22.727.105.739	<i>Brokerage and Underwriting</i>
Lembaga Pembiayaan	4.400.536.992	1.523.274.773	<i>Multi Finance</i>
Pengelolaan Investasi	(1.998.872.770)	6.409.403.507	<i>Investment Management</i>
	33.200.955.535	60.918.617.508	
Eliminasi dalam			
Konsolidasian	(16.355.442.290)	(30.659.784.020)	<i>Elimination on</i> <i>Consolidation</i>
Jumlah	16.845.513.245	30.258.833.488	Total

27. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan, masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 4.139.473.243 dan Rp 3.835.284.941 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dan disajikan bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan mencatat kewajiban imbalan pasti atas imbalan pasca kerja (*post employment benefit*) tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 24 Januari 2008 dan 6 Februari 2007 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto: 11% per tahun untuk tahun 2007 dan 10% per tahun untuk tahun 2006
Tingkat kematian menggunakan tabel CSO – 1980
Tingkat kenaikan upah (gaji): 6% per tahun
Usia pensiun: 55 tahun

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Biaya jasa kini	10.151.420	10.430.143
Biaya bunga	8.204.158	10.343.049
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(23.049.706)	(21.590.927)
Jumlah	(4.694.128)	(817.735)
Anak perusahaan	710.688.937	811.439.474
Jumlah	705.994.809	810.621.739

27. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded accrued work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation for 2007 and 2006 amounted to Rp 4,139,473,243 and Rp 3,835,284,941, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated balance sheets.

Accrued post employment benefit accounted for by the Company as of March 31, 2008 and 2006 is based on the actuarial computation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, on January 24, 2008 and February 6, 2007, respectively, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

*Discount rate: 11% per annum for 2007 and 10% per annum for 2006
Mortality rate using table CSO-1980
Salary increase: 6% per annum
Retirement age: 55 years*

Amounts recognized in consolidated statements of income with respect to post employment benefits are as follows:

<i>The Company</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest Cost</i>
<i>Amortization of actuarial gain</i>
<i>Total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>

27. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Perusahaan		
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	381.166.541	381.984.276
Keuntungan aktuarial belum diakui	(4.694.128)	(817.735)
Kewajiban - bersih	376.472.413	381.166.541
Anak perusahaan	3.763.000.830	3.454.118.400
Jumlah	4.139.473.243	3.835.284.941

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Obligations in respect of post-employment benefits are as follows:

*The Company
Present value of unfunded obligations
Unrecognized actuarial gain

Net Liabilities
Subsidiaries

Total*

28. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA

a. Pada tanggal 11 Juni 2004, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (BBI) dan Anak Perusahaan (BFin) telah mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dimana BBI akan memberikan fasilitas pembiayaan bersama kepada nasabah melalui anak perusahaan selaku kuasa bank, dengan porsi pembiayaan BBI sebesar Rp 8.000.000.000. Struktur pembiayaan bersama kepada nasabah adalah 90% oleh BBI dan 10% oleh Anak Perusahaan dari harga kendaraan dengan jaminan kendaraan yang dibiayai. Pada tanggal 13 Desember 2005, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi Rp 18.000.000.000. Jangka waktu kerjasama ini adalah sampai dengan 13 Desember 2006. Pada tanggal 14 Maret 2007, sesuai dengan perjanjian perubahan III terhadap perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (joint financing), BFin memperpanjang jangka waktu kerja sama yang sebelumnya berakhir pada tanggal 13 Desember 2006 diubah menjadi tanggal 13 Desember 2007. Tingkat suku bunga yang diberlakukan bank kepada BFin adalah sebesar 12,5% untuk fasilitas satu tahun dan 12,75% untuk fasilitas 2-3 tahun.

28. JOINT FINANCING AGREEMENTS

a. *On June 11, 2004, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (BBI) and the subsidiary (BFin), agreed to enter a Joint Financing Agreement wherein BBI will provide joint financing facilities to consumers through the subsidiary, with BBI's portion amounting to Rp 8,000,000,000. The structure of joint financing to consumers is 90% by BBI and 10% by the subsidiary of the amount of the vehicle and secured by the financed vehicle. On December 13, 2005, the facility was increased up to Rp 18,000,000,000. The term of this joint financing matured on December 13, 2006. on March 14, 2007 Based on the third amendment of joint financing agreement (III), BFin has extended the facility from to December 13, 2006, December 13, 2006. The annual interest rate is 12.5% for 1 year term and 12.75% for 2-3 years term.*

**28. PERJANJIAN PEMBIAYAAN BERSAMA
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 9 September 2004, BFin, anak perusahaan, memperoleh kredit dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) untuk pembiayaan kredit motor sebesar maksimal Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 3 tahun. Porsi pembiayaan yang ditanggung Bank Niaga adalah sebesar 90% dari total pembiayaan. Atas pinjaman ini, BFin dikenakan bunga antara 17,75% - 18,25% per tahun. Pada tanggal 31 Juli 2007, BFin telah melunasi semua kredit tersebut.
- c. Pada tanggal 30 September 2004, BFin, anak perusahaan, telah mengikat perjanjian kerjasama dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) untuk menyediakan dana pembiayaan bersama sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 3 tahun. Struktur pembiayaan bersama kepada nasabah adalah 95% oleh BII dan 5% oleh Anak Perusahaan dengan jaminan bukti-bukti kepemilikan kendaraan yang dibiayai. Atas pinjaman ini, BFin dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun. Pada tanggal 17 April 2007, BFin telah melunasi semua kredit tersebut.

29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

28. JOINT FINANCING AGREEMENTS (continued)

- b. On September 9, 2004, BFin, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga), to finance its motor cycle credit facilities to consumers, with maximum amount of Rp 15,000,000,000 and maximum term of 3 years. The portion financed by Bank Niaga is 90% of the total amount financed. This loan by BFin incurred interest ranging from 17.75% - 18.25% per annum. As of July 31, 2007, Bfin loan had been fully paid.
- c. On September 30, 2004, BFin, a subsidiary, agreed to have a joint financing with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) to provide consumer financing facilities amounting to Rp 25,000,000,000 with maximum term of 3 years. The structure of joint financing to consumers is 95% by BII and 5% by the subsidiary to be secured by the certificates of ownership on the financed vehicle. This loan by BFin incurred interest at 14.5% per annum. As of April 17, 2007, Bfin loan had been fully paid.

29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

**29. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 101 - 106 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Akuntansi Murabahah, Akuntansi Salam, Akuntansi Istishna, Akuntansi Mudharabah, dan Akuntansi Musyarakah, menggantikan PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut. Pernyataan tersebut berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**30. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan Induk pada tanggal 18 April 2008.

**29. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990) "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

PSAK Nos. 101 - 106 on Sharia Financial Statements Presentation, Murabahah Accounting, Salam Accounting, Istishna Accounting, Mudharabah Accounting, and Musyarakah Accounting, supersede PSAK 59 on Sharia Banking Accounting that relates to recognition, measurement, presentation and disclosures on these topics. These standards are effective for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2008.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAK on its financial statements.

**30. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements for the year ended March 31, 2008 were approved by the Directors of the Parent Company on April 18, 2008.